I. KEBAKTIAN UMUM

1. PEMBUKAAN

Pemimpin Kebaktian : memberi tanda kebaktian dimulai (dengan gong, lonceng, dan sebagainya). Pemimpin Kebaktian menyalakan lilin dan dupa (hio), kemudian meletakkan dupa di tempatnya, sementara hadirin duduk bertumpu lutut dan bersikap anjali. Setelah dupa diletakkan di tempatnya, Pemimpin Kebaktian dan para hadirin menghormat dengan menundukkan kepala (bersikap anjali dengan menyentuh dahi).

2. NAMÂKARA GÂTHÂ (Syair Penghormatan)

Pemimpin Kebaktian mengucapkan kalimat per kalimat dan diikuti oleh hadirin :

ARAHAM SAMMÂSAMBUDDHO BHAGAVÂ

BUDDHAM BHAGAVANTAM ABHIVADEMI

(namaskara)

SVÂKKHÂTO BHAGAVANTÂ DHAMMO

DHAMMAM NAMASSÂMI

(namaskara)

SUPATIPANNO BHAGAVATO SÂVAKASANGHO

SANGHAM NAMâMI

(namaskara)

Sang bhagava, Yang maha suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna;

aku bersujud di hadapan Sang Buddha, Sang Bhagava.

(namaskara)

Dhamma telah sempurna dibabarkan oleh Sang bhagava;

Aku bersujud di hadapan Dhamma.

(namaskara)

Sangha Siswa Sang Bhagava telah bertindak sempurna;

aku bersujud dihadapan Sangha.

\* Sikap dalam namaskara, lima titik (lutut, ujung jari-jari kaki, dahi, siku, telapak tangan ) menyentuh lantai.

3. PUJA GATHA (Syair Puja)

(hadirin tetap duduk bertumpu lutut dan bersikap anjali)

PEMIMPIN KEBAKTIAN:

YAMAMHA KHO MAYAM BHAGAVANTAM SARANAM GATA,

YO NO BHAGAVATA SATTHA, YASSA CA MAYAM BHAGAVATO

DHAMMAM ROCEMA, IMEHI SAKKAREHI TAM BHAGAVANTAM

SASADDHAMMAM, SASAVAKASANGHAM ABHIPUJAYAMA.

4. PUBBABHAGANAMAKARA (Penghormatan Awal)

(hadirin duduk bersimpuh/bersila)

PEMIMPIN KEBAKTIAN :

HANDAMAYAM BUDDHASSA BHAGAVATO PUBBABHAGANAMAKARAM KAROMA SE

Marilah kita mengucapkan penghormatan awal kepada Sang Buddha, Sang Bhagava.

BERSAMA-SAMA :

NAMO TASSA BHAGAVATO ARAHATO SAMMASAMBUDDHASA

Terpujilah Sang Bhagava, Yang Maha Suci, Yang telah Mencapai Penerangan Sempurna.

(tiga kali)

5. TISARANA (Tiga perlindungan)

PEMIMPIN KEBAKTIAN :

HANDAMAYAM TISARANAGAMANAPATHAM KAROMA SE

Marilah kita mengucapkan Tiga Perlindungan

BERSAMA-SAMA :

BUDDHAM SARANAM GACHAMI

DHAMMAM SARANAM GACHAMI

SANGHAM SARANAM GACHAMI

Aku berlindung kepada Buddha

Aku berlindung kepada Dhamma

Aku berlindung kepada Sangha (baca : Sang-gha)

DUTIYAMPI BUDDHAM SARANAM GACHAMI

DUTIYAMPI DHAMMAM SARANAM GACHAMI

DUTIYAMPI SANGHAM SARANAM GACHAMI

Untuk kedua kalinya, aku berlindung kepada Buddha

Untuk kedua kalinya, aku berlindung kepada Dhamma

Untuk kedua kalinya, aku berlindung kepada Sangha

TATIYAMPI BUDDHAM SARANAM GACHAMI

TATIYAMPI DHAMMAM SARANAM GACHAMI

TATIYAMPI SANGHAM SARANAM GACHAMI

Untuk ketiga kalinya, aku berlindung kepada Buddha

Untuk ketiga kalinya, aku berlindung kepada Dhamma

Untuk ketiga kalinya, aku berlindung kepada Sangha

6. PANCASILA (Lima Latihan Sila)

PEMIMPIN KEBAKTIAN :

HANDAMAYAM PANCASIKKHAPADAPATHAM KAROMA SE

Marilah kita mengucapkan Lima Latihan Sila

BERSAMA-SAMA :

- PANATIPATA VERAMANI SIKKHAPADAM SAMADIYAMI

- ADINNADANA VERAMANI SIKKHAPADAM SAMADIYAMI

- KAMESU MICCHACARA VERAMANI SIKKHAPADAM SAMADIYAMI

- MUSAVADA VERAMANI SIKKHAPADAM SAMADIYAMI

- SURAMERAYA MAJJAPAMADATTHANA VERAMANI SIKKHAPADAM SAMADIYAMI

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak melakukan pembunuhan makhluk hidup.

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak mengambil barang yang tidak diberikan.

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak melakukan perbuatan seksualitas yang tidak

dibenarkan.

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak mengucapkan ucapan yang tidak benar.

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak minum segala minuman keras yang dapat

menyebabkan lemahnya kesadaran.

7. BUDDHANUSSATI (Perenungan Terhadap Buddha)

PEMIMPIN KEBAKTIAN :

HANDAMAYAM BUDDHANUSSATINAYAM KAROMA SE

Marilah kita mengucapkan Perenungan Terhadap Buddha

BERSAMA-SAMA :

ITI PI SO BHAGAVA ARAHAM SAMMASAMBUDDHO,

VIJJACARANA-SAMPANNO SUGATO LOKAVIDU,

ANUTTARO PURISADAMMASARATHI SATTHA DEVAMANUSSANAM,

BUDDHO BHAGAVA’TI.

Demikianlah Sang Bhagava, Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai penerangan Sempurna : Sempurna pengetahuan serta tindak-tanduk-Nya. Sempurna menempuh Sang Jalan (ke Nibbana). Pengenal segenap alam. Pembimbing manusia yang tiada taranya. Guru para dewa dan manusia. Yang Sadar (Bangun), Yang patut Dimuliakan.

(diam sejenak merenungkan sifat-sifat Sang Buddha)

8. DHAMMANUSSATI (Perenungan Terhadap Dhamma)

PEMIMPIN KEBAKTIAN :

HANDAMAYAM DHAMMANUSSATINAYAM KAROMA SE

Marilah kita mengucapkan Perenungan Terhadap Dhamma

BERSAMA-SAMA :

SVAKKHATO BHAGAVATA DHAMMO,

SANDITTHIKO AKALIKO EHIPASSIKO,

OPAYANIKO PACCATTAM VEDITABBO VINNUHI`TI.

Dhamma Sang Bhagava telam sempurna dibabarkan; berada sangat dekat, tak lapuk oleh waktu, mengundang untuk dibuktikan; menuntun ke dalam batin, dapat diselami oleh para bijaksana dalam batin masing-masing.

(diam sejenak merenungkan sifat-sifat Dhamma)

9. SANGHANUSSATI (Perenungan Terhadap Sangha)

PEMIMPIN KEBAKTIAN :

HANDAMAYAM SANGHANUSSATINAYAM KAROMA SE

Marilah kita mengucapkan Perenungan Terhadap Sangha (baca: Sang-gha)

BERSAMA-SAMA :

SUPATIPANNO BHAGAVATO SAVAKASANGHO,

UJUPATIPANNO BHAGAVATO SAVAKASANGHO,

NAYAPATIPANNO BHAGAVATO SAVAKASANGHO,

SAMICIPATIPANNO BHAGAVATO SAVAKASANGHO,

YADIDAM CATARI PURISAYUGANI ATTHAPURISAPUGGALA,

ESA BHAGATO SAVAKASANGHO,

AHUNEYYO PAHUNEYYO DAKKHINEYYO ANJALIKARANIYO,

ANUTTARAM PUNNAKKHETTAM LOKASSA`TI.

Sangha siswa Sang Bhagava telah bertindak baik;

Sangha siswa Sang Bhagava telah bertindak lurus;

Sangha siswa Sang Bhagava telah bertindak benar;

Sangha siswa Sang Bhagava telah bertindak patut.

Mereka, merupakan empat pasang makhluk, terdiri dari delapan jenis makhluk suci \*), itulah Sangha siswa Sang Bhagava;

Patut menerima pemberian, tempat bernaung, persembahan serta penghormatan;

Lapangan untuk menanam jasa, yang tiada taranya di alam semesta.

(diam sejenak merenungkan sifat-sifat Sangha)

\*) Mereka disebut Ariya Sangha : makhluk-makhluk yang telah mencapai Sotapatti Magga dan phala, Sakadagami Magga dan Phala, Anagami Magga dan Phala dan Arahatta Magga dan Phala.

10. SACCAKIRIYA GATHA (Pernyataan Kebenaran)

PEMIMPIN KEBAKTIAN :

HANDAMAYAM SACCAKIRIYAGATHAYO KAROMA SE

Marilah kita mengucapkan Pernyataan Kebenaran

BERSAMA-SAMA :

NATTHI ME SARANAM ANNAM

BUDDHO ME SARANAM VARAM

ETENA SACCAVAJJENA

SOTTHI TE HOTU SABBADA

NATTHI ME SARANAM ANNAM

DHAMMO ME SARANAM VARAM

ETENA SACCAVAJJENA

SOTTHI TE HOTU SABBADA

NATTHI ME SARANAM ANNAM

SANGHO ME SARANAM VARAM

ETENA SACCAVAJJENA

SOTTHI TE HOTU SABBADA

Tiada perlindungan lain bagiku

Sang Buddha-lah sesungguhnya pelindungku

Berkat kesungguhan pernyataan ini

Semoga Anda selamat sejahtera.

Tiada perlindungan lain bagiku

Dhamma-lah sesungguhnya pelindungku

Berkat kesungguhan pernyataan ini

Semoga Anda selamat sejahtera.

Tiada perlindungan lain bagiku

Sangha-lah sesungguhnya pelindungku

Berkat kesungguhan pernyataan ini

Semoga Anda selamat sejahtera.

11. MANGALA SUTTA (Sutta tentang Berkah Utama)

PEMIMPIN KEBAKTIAN :

HANDAMAYAM MANGALA SUTTAM BHANAMA SE

Marilah kita mengucapkan Sutta tentang Berkah Utama

BERSAMA-SAMA :

EVAMME SUTAM,

EKAM SAMAYAM BHAGAVA, SAVATTHIYAM VIHARATI, JETAVANE ANATHAPINDIKASSA ARAME.

ATHA KHO ANATHARA DEVATA, ABHIKKANTAYA RATTIYA ABHIKKANTAVANNA KEVALAKAPPAM JETAVANAM OBHASETVA. YENA BHAGAVA TENUPASANKAMI, UPASANKAMITVA BHAGAVANTAM ABHIVADETVA EKAMANTAM ATTHASI, EKAMANTAM THITA KHO SA DEVATA BHAGAVANTAM GATHAYA AJJHABASI:

BAHU DEVA MANUSSA CA

MANGALANI ACINTAYUM

AKANKHAMANA SOTTHANAM

BRUHI MANGALAMUTTAMAM

ASEVANA CA BALANAM

PANDITANANCA SEVANA

PUJA CA PUJANIYANAM

ETAMMANGALAMUTTAMAM

PATIRUPADESAVASO CA

PUBBE CA KATAPUNNATA

ATTASAMMAPANIDHI CA

ETAMMANGALAMUTTAMAM

BAHUSACCANCA SIPPANCA

VINAYO CA SUSIKKHITO

SUBHASITA CA YA VACA

ETAMMANGALAMUTTAMAM

MATAPITU UPATTHANAM

PUTTADARASSA SANGAHO

ANAKULA CA KAMMANTA

ETAMMANGALAMUTTAMAM

DANANCA DHAMMACARIYA CA

NATAKANANCA SANGAHO

ANAVAJJANI KAMMANI

ETAMMANGALAMUTTAMAM

ARATI VIRATI PAPA

MAJJAPANA CA SANNAMO

APPAMADO CA DHAMMESU

ETAMMANGALAMUTTAMAM

GARAVO CA NIVATO CA

SANTUTTHI CA KATANNUTA

KALENA DHAMMASAVANAM

ETAMMANGALAMUTTAMAM

KHANTI CA SOVACASSATA

SAMANANANCA DASSANAM

KALENA DHAMMASAKACCHA

ETAMMANGALAMUTTAMAM

TAPO CA BRAHMACARIYANCA

ARIYASACCANA DASSANAM

NIBBANASACCHIKIRIYA CA

ETAMMANGALAMUTTAMAM

PHUTTHASSA LOKADHAMMEHI

CITTAM YASSA NA KAMPATI

ASOKAM VIRAJAM KHEMAM

ETAMMANGALAMUTTAMAM

ETADISANI KATVANA

SABBATTHAMAPARAJITA

SABBATTHA SOTTHIM GACCHANTI

TANTESAM MANGALAMUTTAMAM` TI.

Demikianlah telah kudengar :

Pada suatu ketika Sang Bhagava menetap di dekat Savatthi, dihutan Jeta di Vihara Anathapindika. Maka datanglah dewa, ketika hari menjelang pagi, dengan cahaya yang cemerlang menerangi seluruh hutan Jeta menghampiri Sang Bhagava, menghormat Beliau lalu berdiri di satu sisi. Sambil berdiri disatu sisi, dewa itu berkata kepada Sang Bhagava dalam syair ini :

“Banyak Dewa dan manusia

Berselisih paham tentang berkah

Yang diharapkan membawa keselamatan;

Terangkanlah, apa Berkah Utama itu ? “

“Tidak bergaul dengan orang yang tidak bijaksana

Bergaul dengan mereka yang bijaksana.

Menghormat mereka yang patut dihormat ,

Itulah Berkah Utama

Hidup di tempat yang sesuai

Berkat jasa-jasa dalam hidup yang lampau

Menuntun diri ke arah yang benar

Itulah Berkah Utama

Memiliki pengetahuan dan keterampilan

Terlatih baik dalam tata susila

Ramah tamah dalam ucapan

Itulah Berkah Utama

Membantu ayah dan ibu

Menyokong anak dan isteri

Bekerja bebas dari pertentangan

Itulah Berkah Utama

Berdana dan hidup sesuai dengan Dhamma

Menolong sanak keluarga

Bekerja tanpa cela

Itulah Berkah Utama

Menjauhi, tidak melakukan kejahatan

Menghindari minuman keras

Tekun melaksanakan Dhamma

Itulah Berkah Utama

Selalu menghormat dan rendah hati

Merasa puas dan berterima kasih

Mendengarkan Dhamma pada saat yang sesuai

Itulah Berkah Utama

Sabar, rendah hati bila diperingatkan

Mengunjungi para pertapa

Membahas Dhamma pada saat yang sesuai

Itulah Berkah Utama

Bersemangat dalam menjalankan hidup suci

Menembus Empat Kesunyataan Mulia

Serta mencapai Nibanna

Itulah Berkah Utama

Meski tergoda oleh hal-hal duniawi

Namun batin tak tergoyahkan,

Tiada susah, tanapa noda, penuh damai

Itulah Berkah Utama

Karena dengan mengusahakan hal-hal itu

Manusia tak terkalahkan di mana pun juga

Serta berjalan aman ke mana juga

Itulah Berkah Utama.

12. KARANIYA METTA SUTTA (Sutta tentang Kasih Sayang yang harus Dikembangkan)

PEMIMPIN KEBAKTIAN :

HANDAMAYAM KARANIYAMETTASUTTAM BHANAMA SE

Marilah kita mengucapkan Sutta tentang Kasih Sayang yang Harus Dikembangkan

BERSAMA-SAMA :

KARANIYAMATTHAKUSALENA

YAN TAM SANTAM PADAM ABHISAMECCA

SAKKO UJU CA SUHUJU CA

SUVACO CASSA MUDU ANATIMANI

SANTUSSAKO CA SUBHARO CA

APPAKICCO CA SALLAHUKAVUTTI

SANTINDRIYO CA NIPAKO CA

APPAGABBHO KULESU ANANUGIDDHO

NA CA KHUDDAM SAMACARE KINCI

YENA VINNU PARE UPAVADEYYUM

SUKHINO VA KHEMINO HONTU

SABBE SATTA BHAVANTU SUKHITATTA

YE KECI PANABHUTATTHI

TASA VA THAVARA VA ANAVASESA

DIGHA VA YE MAHANTA VA

MAJJHIMA RASSAKA ANUKATHULA

DITTHA VA YE VA ADDITTHA

YE CA DURE VASANTI AVIDURE

BHUTA VA SAMBHAVESI VA

SABBE SATTA BHAVANTU SUKHITATTA

NA PARO PARAM NIKUBBETHA

NATIMANNETHA KATTHACI NAM KANCI

BYAROSANA PATIGHASANNA

NANNAMANNASSA DUKKHAMICCHEYYA

MATA YATHA NIYAM PUTTAM

AYUSA EKAPUTTAMANURAKKHE

EVAMPI SABBABHUTESU

MANASAMBHAVAYE APARIMANAM

METTANCA SABBALOKASMIM

MANASAMBHAVAYE APARIMANAM

UDDHAM ADHO CA TIRIYANCA

ASAMBADHAM AVERAM ASAPATTAM

TITTHANCARAM NISINNO VA

SAYANO VA YAVATASSA VIGATAMIDDHO

ETAM SATIM ADHITTHEYYA

BRAHMAMETAM VIHARAM IDHAMAHU

DITTHINCA ANUPAGAMMA

SILAVA DASSANENA SAMPANNO

KAMESU VINEYYA GEDHAM

NA HI JATU GABBHASEYYAM PUNARETI’TI

Inilah yang harus dikerjakan

oleh mereka yang tangkas dalam kebaikan.

Untuk mencapai ketenangan,

Ia harus mampu, jujur, sungguh jujur,

Rendah hati, lemah lembut, tiada sombong.

Merasa puas, mudah disokong/dilayani

Tiada sibuk, sederhana hidupnya

Tenang inderanya, berhati-hati

Tahu malu, tak melekat pada keluarga.

Tidak berbuat kesalahan walaupun kecil

yang dapat dicela oleh Para Bijaksana

Hendaklah ia berpikir :

Semoga semua makhluk berbahagia dan tentram,

Semoga semua makhluk berbahagia.

Makhluk hidup apa pun juga

Yang lemah dan kuat tanpa kecuali

Yang panjang atau besar

Yang sedang, pendek, kecil atau gemuk.

Yang tampak atau tidak tampak

Yang jauh atau pun dekat

Yang terlahir atau yang akan lahir

Semoga semua makhluk berbahagia.

Jangan menipu orang lain

Atau menghina siapa saja.

Jangan karena marah dan benci

Mengharapkan orang lain celaka.

Bagaikan seorang ibu yang mempertaruhkan jiwanya

Melindungi anaknya yang tunggal,

Demikianlah terhadap semua makhluk

Dipancarkannya pikiran (kasih sayangnya) tanpa batas.

Kasih sayangnya ke segenap alam semesta

Dipancarkannya pikirannya itu tanpa batas

Ke atas, ke bawah dan kesekeliling

Tanpa rintangan, tanpa benci dan permusuhan.

Selagi berdiri, berjalan atau duduk

Atau berbaring, selagi tiada lelap

Ia tekun mengembangkan kesadaran ini

Yang dikatakan : Berdiam dalam Brahma

Tidak berpegang pada pandangan salah (tentang atta/aku)

Dengan sila dan penglihatan yang sempurna

Hingga bersih dari nafsu indera

Ia tak akan lahir dalam rahim mana pun juga.

13. BRAHMAVIHARAPHARANA (Peresapan Brahmavihara)

PEMIMPIN KEBAKTIAN:

HANDAMAYAM BRAHMAVIHARAPHARANA BHANAMA SE

BERSAMA-SAMA:

(METTA)

AHAM SUKHITO HOMI

NIDDUKKHO HOMI

AVERO HOMI

ABYAPAJJHO HOMI

ANIGHO HOMI

SUKHI ATTANAM PARIHARAMI

SABBE SATTA SUKHITA HONTU

NIDDUKHA HONTU

AVERA HONTU

ABYAPAJJHA HONTU

ANIGHA HONTU

SUKHI ATTANAM PARIHARANTU.

(KARUNA)

SABBE SATTA DUKKHA PAMUCCANTU

(MUDITA)

SABBE SATTA MA LADDHASAMPATTITO VIGACCHANTU

(UPEKKHA)

SABBE SATTA

KAMMASSAKA

KAMMADAYADA

KAMMAYONI

KAMMABANDHU

KAMMAPATISARANA

YAM KAMMAM KARISSANTI

KALYANAM VA PAPAKAM VA

TASSA DAYADA BHAVISSANTI

PEMIMPIN KEBAKTIAN:

Marilah kita mengucapkan Peresapan Brahma Vihara

BERSAMA-SAMA:

(CINTA KASIH)

Semoga aku berbahagia

Bebas dan penderitaan

Bebas dan kebenuan

Bebas dan penyakit

Bebas dan kesukaran

Semoga aku dapat mempertahankan kebahagiaanku

sendiri.

Semoga semua rnakhluk berbahagia

Bebas dan penderitaan

Bebas dan kebencian

Bebas dan kesakitan

Bebas dan kesukaran

Semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan

mereka sendiri.

(KASIH SAYANG / WELASASIH)

Semoga semua makhluk bebas dan penderitaan

(SIMPATI)

Semoga semua mahkluk tidak kehilangan kesejahteran yang telah mereka peroleh.

(KESEIMBANGAN BATIN)

Semua makhluk:

Memiliki karmanya sendiri

Mewarisi karmanya sendiri

Lahir dan karmanya sendiri

Berhubungan dengan karmanya sendiri

Terlindung oleh karmanya sendiri.

Apa pun karma yang diperbuatnya

Baik atau buruk,

Itulah yang akan diwarisinya.

14. ABHINHAPACCAVEKKHANA (Kerap Kali Direnungkan)

PEMIMPIN KEBAKTIAN:

HANDAMAYAM ABHI APACCAVEKKHANAPATHAM BHA­NAMA SE

BERSAMA-SAMA:

JARA DHAMMOMHI

JARAM ANATITO

BYADHIDHAMMOMHI

BYADHIM ANATITO

MARANA DHAMMOMHI

MARANAM ANATITO

SABBEHI ME PIYEHI MANAPEHI NANABHAVO VINABHAVO.

KAMMASSAKOMHI

KAMMADAYADO

KAMMAYONI

KAMMABANDHU

KAMMAPATISARANO

YAM KAMMAM KARISSAMI

KALYANAM VA PAPAKAM VA

TASSA DAYADO BHAVISSAMI

EVAM AMHEHI ABHINHAM PACCAVEKKHITABBAM

PEMIMPIN KEBAKTIAN:

Marilah kita mengucapkan Perenungan Kerapkali

BERSAMA-SAMA:

Aku akan menderita usia tua,

Aku belum mengatasi usia tua.

Aku akan menderita sakit,

Aku belum mengatasi penyakit.

Aku akan menderita kematian,

Aku belum mengatasi kematian.

Segala milikku yang kucintai dan kusenangi

akan berubah, akan terpisah dariku.

Aku adalah pemilik karmaku sendiri

Pewaris karmaku sendiri

Lahir dan karmaku sendiri

Berhubungan dengan karmaku sendiri

Terlindung oleh karmaku sendiri

Apa pun karma yang kuperbuat

Baik atau buruk

Itulah yang akan kuwarisi.

Hendaklah ini kerap kali direnungkan.

15. SAMADHI: METTA-BHAVANA (Meditasi: Pengembangan Kasih Sayang)

Pada akhir samadhi, Pemimpin Kebaktian mengucapkan:

SABBE SATTA BHAVANTU SUKHITATTA

Semoga semua makhluk berbahagia

atau

SABBE SATTA SADA HONTU AVERA SUKHAJIVINO

Semoga semua makhluk selamanya hidup berbahagia bebas dari kebencian.

16. ARADHANA TISARANA PANCASILA

(Permohonan Tiga perlindungan dan Lima Latihan Sila)

Apabila kebaktian dihadiri oleh bhikkhu, maka Pañcasila

(nomor 6) dalam Tuntunan Kebaktian ini tidak dibacakan.

Setelah penibacaan paritta selesai, hadirin memohon

Tisarana-Pañcasila kepada bhikkhu dengan membacakan:

BERSAMA-SAMA:

MAYAM BHANTE

TISARANENA SAHA PANCASILANI YACAMA.

Bhante

Kami memohon Tisarana dan Pancasila

DUTIYAMPI MAVAM BHANTE TISARANENA SAHA PANCASILANI YACAMA.

Untuk kedua kalinya, Bhante,

Kami memohon Tisarana dan Pancasila.

TATIYAMPI MAYAM BHANTE TISARANENA SAHA PANCASILANI YACAMA.

Untuk ketiga kalinya, Bhante,

Kami memohon Tisarana dan Pancasila.

Atau

OKASA AHAM BHANTE,

TISARANENA SADDHTM PANCASILAM DHAMMAM YACAMI, ANUGAHAM KATVA SILAM DETHA ME BHANTE.

Perkenankanlah Bhante,

Berikan padaku Tisarana serta Pancasila

Anugerahkanlah padaku Sila itu, Bhante.

DUTIYAMPI OKASA AHAM BHANTE, TISARANENA SADDHIM PANCASILAM DHAMMAM YACAMI, ANUGAHAM KATVA SILAM DETHA ME BHANTE.

Untuk kedua kalinya, perkenankanlah, Bhante,

Berikan padaku Tisarana serta Pancasila

Anugerahkanlah padaku Sila itu, Bhante.

TATIYAMPI OKASA AHAM BHANTE, TISARANENA SADDHIM PANCASILAM DHAMMAM YACAMI, ANUGAJIAM KATVA SILAM DETHA ME BHANTE.

Untuk ketiga kalinya, perkenankanlah, Bhante,

Berikan padaku Tisarana serta Pancasila

Anugerahkanlah padaku Sila itu, Bhante.

BHIKKHU:

YAMAHAM VADAMI TAM VADETHA

Ikutilah apa yang saya ucapkan.

HADIRIN:

AMA, BHANTE.

Baik, Bhante.

BHIKKHU:

NAMO TASSA BHAGAVATO ARAHATO SAMMA SAMBUD­DHASSA

Terpujilah Sang Bhagava, Yang Maha Suci, Yang telah Mencapai Penerangan Sempurna.

(tiga kali)

HADIRIN: (mengikuti)

BHIKKHU: (mengucapkan Tisarana kalimat per kalimat)

HADIRIN: (mengikuti apa yang diucapkan oleh bhikkhu kelimat per kalimat)

BUDDHAM SARANAM GACHAMI

DHAMMAM SARANAM GACHAMI

SANGHAM SARANAM GACHAMI

Aku berlindung kepada Buddha

Aku berlindung kepada Dhamma

Aku berlindung kepada Sangha (baca : Sang-gha)

DUTIYAMPI BUDDHAM SARANAM GACHAMI

DUTIYAMPI DHAMMAM SARANAM GACHAMI

DUTIYAMPI SANGHAM SARANAM GACHAMI

Untuk kedua kalinya, aku berlindung kepada Buddha

Untuk kedua kalinya, aku berlindung kepada Dhamma

Untuk kedua kalinya, aku berlindung kepada Sangha

TATIYAMPI BUDDHAM SARANAM GACHAMI

TATIYAMPI DHAMMAM SARANAM GACHAMI

TATIYAMPI SANGHAM SARANAM GACHAMI

Untuk ketiga kalinya, aku berlindung kepada Buddha

Untuk ketiga kalinya, aku berlindung kepada Dhamma

Untuk ketiga kalinya, aku berlindung kepada Sangha

BHIKKHU:

TISARANA GAMANAM PARIPUNAM

HADIRIN:

AMA, BHANTE

BHIKKHU: (mengucapkan Pancasila kalimat per kalimat)

HADIRIN: (mengikuti apa yang diucapkan oleh bhikkhu kalimat per kalimat)

- PANATIPATA VERAMANI SIKKHAPADAM SAMADIYAMI

- ADINNADANA VERAMANI SIKKHAPADAM SAMADIYAMI

- KAMESU MICCHACARA VERAMANI SIKKHAPADAM SAMADIYAMI

- MUSAVADA VERAMANI SIKKHAPADAM SAMADIYAMI

- SURAMERAYA MAJJAPAMADATTHANA VERAMANI SIKKHAPADAM

SAMADIYAMI

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak melakukan pembunuhan makhluk hidup.

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak mengambil barang yang tidak diberikan.

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak melakukan perbuatan seksualitas yang tidak

dibenarkan

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak mengucapkan ucapan yang tidak benar.

- Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak minum segala minuman keras yang dapat

menyebabkan lemahnya kesadaran.

BHIKKHU:

IMANI PANCASIKKHAPADANI

SILENA SUGATIM YANTI

SILENA BHOGASAMPADA

SILENA NIBBHUTIM YANTI

TASMA SILAM VISODHAYE

HADIRIN:

AMA, BHANTE.

SADHU! SADHU! SADHU!

17. ARADHANA PARITTA (Permohonan Paritta)

Permohonan Paritta ini dibacakan apabila uamt mengundang bhikkhu/samanera ke rumah atau pada acara upacara di vihara, cetiya, dan sebagainya. Hal ini dilakukan setelah permohonan Pancasila.

Perpohonan Paritta ini adalah sebagai berikut:

VIPATTIPATIBAHAYA

SABBA SAMPATTI SIDDHIYA

SABBA DUKKHA VINASAYA

PARITTAM BRUTHA MANGALAM

VIPATTIPATIBAHAYA

SABBA SAMPATTI SHIDDHIYA

SABBA BHAYA VINASAYA

PARITTAM BRUTHA MANGALAM

VIPATTIPATIBAHAYA

SABBA SAMPATTI SIDDHIYA

SABBA ROGA VINASAYA

PARITTAM BRUTHA MANGALAM

Untuk menolak marabahaya

Untuk memperoleh rejeki

Untuk melenyapkan semua dukkha

Sudilah membacakan paritta perlindungan

Untuk menolak marabahaya

Untuk memperoleh rejeki

Untuk melenyapkan semua rasa takut

Sudilah membacakan paritta perlindungan

Untuk menolak marabahaya

Untuk memperoleh rejeki

Untuk melenyapkan semua penyakit

Sudilah membacakan paritta perlindungan.

18. ARADHANA DHAMMADESANA (Permohonan Dhammadesana)

Permohonan Dhammadesana ini dilaksanakan setelah Permohonan Pancasila di Vihara, Cetiya, dan sebagainya pada bhikkhu, samanera yang hadir pada waktu itu:

BRAHMA CA LOKADHIPATI SAHAMPATI

KATANJALI ANDIUVARAM AYACATHA

SANTIDHA SATTAPPARAJAKKHAJATIKA

DESETU DHAMMAM ANUKAMPIMAM PAJAM

Brahma Sahampati, penguasa dunia

Merangkap kedua tangannya (beranjali) dan memohon:

Ada makhluk-makhluk yang memiliki sedikit debu di mata mereka.

Ajarkanlah Dhamma demi kasih sayang kepada mereka.

19.DHAMMADESANA (Kotbah Dhamma)

20. PEMBERKAHAN

Bila Kebaktian dihadiri bhikkhu, bhikkhu memberikan

pemberkahan.

21. Ettavata (Pelimpahan Jasa)

PEMIMPIN KEBAKTIAN:

HANDAMAYAM ETTAVATA DINNAM KAROMA SE

ETTAVATA CA AMHEHI

SAMBHATAM PUNNASAMPADAM

SABBE DEVA ANUMODANTU

SABBA SAMPATTI SIDDHIYA

ETTAVATA CA AMHEHI

SAMBHATAM PUNNASAMPADAM

SABBE BHUTA ANUMODANTU

SABBA SAMPATTI SIDDHIYA

ETTAVATA CA AMHEHI

SAMBHATAM PUNNASAMPADAM

SABBE SATTA ANUMODANTU

SABBA SAMPATTI SIDDHIYA

AKASATTHA CA BHUMMATTHA

DEVA NAGA MAHIDDHIKA

PUNNAM TAM ANUMODITVA

CIRAM RAKKHANTU PERDAMAIAN DUNIA

AKASATTHA CA BHUMMATTHA

DEVA NAGA MAHIDDHIKA

PUNNAM TAM ANUMODITVA

CIRAM RAKKHANTU INDONESIA

IDAM VO NATINAM HOTU

SUKHITA HONTU NATAYO (3X)

DEVO VASATU KALENA

SASSA SAMPATTI HOTU CA

PHITO BHAVATU LOKO CA

RAJA BHAVATU DHAMMIKO

AKASATTHA CA BHUMMATTHA

DEVA NAGA MAHIDDHIKA

PUNNAM TAM ANUMODITVA

CIRAM RAKKHANTU VIHARA / CETIYA ......

AKASATTHA CA BHUMMATTHA

DEVA NAGA MAHIDDHIKA

PUNNAM TAM ANUMODITVA

CIRAM RAKKHANTU SASANAM

AKASATTHA CA BHUMMATTHA

DEVA NAGA MAHIDDHIKA

PUNNAM TAM ANUMODITVA

CIRAM RAKKHANTU DESANAM

AKASATTHA CA BHUMMATTHA

DEVA NAGA MAHIDDHIKA

PUNNAM TAM ANUMODITVA

CIRAM RAKKHANTU MAM PARAM`TI

PEMIMPIN KEBAKTIAN:

Marilah kita mengucapkan paritta Ettavata:

Sebanyak kami telah

Mencapai dan mengumpulkan jasa.

Semoga semua dewa turut bergembira,

Agar mendapat keuntungan beraneka warna

Sebanyak kami telah

Mencapai dan mengumpulkan jasa.

Semoga semua dewa turut bergembira,

Agar mendapat keuntungan beraneka warna

Sebanyak kami telah

Mencapai dan mengumpulkan jasa.

Semoga semua dewa turut bergembira,

Agar mendapat keuntungan beraneka warna

Semoga para makhluk hidup di angkasa dan di bumi,

Para dewa dan naga yang perkasa

Setelah menikmati jasa-jasa ini,

Selalu melindungi perdamaian dunia

Semoga para makhluk hidup di angkasa dan di bumi,

Para dewa dan naga yang perkasa

Setelah menikmati jasa-jasa ini,

Selalu melindungi Indonesia.

Semoga jasa-jasa ini melimpah

Pada sanak keluarga yang telah meninggal

Semoga mereka berbahagia.

Semoga hujan tepat pada musimnya

Semoga dunia maju dengan pesat

Serta selalu bahagia dan damai

Semoga Pemerintah / Pemimpin berlaku lurus.

Semoga para makhluk di angkasa dan di bumi

Para dewa dan naga yang perkasa

Setelah menikmati jasa-jasa ini,

Selalu melindungi Ajaran

Semoga para makhluk di angkasa dan di bumi

Para dewa dan naga yang perkasa

Setelah menikmati jasa-jasa ini,

Selalu melindungi pembabaran Dharma

Semoga para makhluk di angkasa dan di bumi

Para dewa dan naga yang perkasa

Setelah menikmati jasa-jasa ini,

Selalu melindungi kita semua.